**USAHA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI METODE PEMBELAJARAN STAD(*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*) DI KELAS XI IPA 1 SMA N 5 YOGYAKARTA**

Oleh: Sintha Sih Dewanti

013124008

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas XI IPA 1 SMA N 5 Yogyakarta pada pembelajaran matematika melalui penerapan metode pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua putaran. Putaran 1 membahas sub pokok bahasan limit fungsi aljabar dan teorema limit, sedangkan putaran 2 membahas sub pokok bahasan limit fungsi trigonometri. Data untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika dengan metode STAD diperoleh dari lembar observasi pembelajaran matematika dengan menggunakan metode STAD, catatan lapangan dan wawancara. Sedangkan data untuk mengetahui ada tidaknya keaktifan siswa belajar matematika diperoleh dari lembar observasi keaktifan siswa dalam mengerjakan LKS dan hasil isian angket keaktifan belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode STAD dalam pembelajaran matematika siswa kelas XI IPA 1 SMA N 5 Yogyakarta, guru dapat melaksanakan semua komponen utama metode pembelajaran STAD dengan lima tahapan sebagai berikut: presentasi kelas, belajar kelompok, pelaksanaan tes, perhitungan skor peningkatan individu, dan pemberian penghargaan kelompok. Penerapan metode STAD dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas XI IPA 1 SMA N 5 Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengamatan pada saat belajar kelompok, rata-rata skor keaktifan siswa semakin meningkat. Rata-rata skor keaktifan pada putaran I = 8,753 dan dikualifikasikan sedang, sedangkan rata-rata skor keaktifan pada putaran II = 11,670 dan dikualifikasikan tinggi. Berdasarkan hasil isian angket, skor rata-rata keaktifan belajar siswa juga meningkat. Rata-rata skor keaktifan belajar siswa pada putaran I = 3,293 dan dikatakan tingkat keaktifan siswa sedang, sedangkan rata-rata skor keaktifan belajar siswa pada putaran II = 3,877 dan dikatakan tingkat keaktifan siswa tinggi.